

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (kausal). Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk menguji pengaruh variabel independen (pendapatan, media sosial, dan gaya hidup) terhadap variabel dependen (perilaku konsumsi). Pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan serta seberapa besar pengaruh antar variabel tersebut. Metode kuantitatif merupakan data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, dengan objek penelitian yaitu pegawai perempuan pemerintah daerah di kantor camat dan kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Lubuk Begalung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kesesuaian karakteristik dengan responden yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun waktu

penelitian dilaksanakan pada tahun 2026 yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai perempuan pemerintah daerah yang berada di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Subjek dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perempuan yang bekerja di kantor camat dan kelurahan serta memiliki penghasilan, baik tetap maupun tidak tetap. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 69 orang yang berasal dari Kecamatan Lubuk Begalung.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang diteliti, yaitu pendapatan, media sosial, dan gaya hidup sebagai variabel independen (variabel bebas), serta perilaku konsumsi sebagai variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, media sosial, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi pegawai perempuan pemerintah daerah di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data di lapangan.¹⁰⁸ Dalam penelitian ini

¹⁰⁸ Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (hlm. 225). Alfabeta

diperoleh secara langsung dari responden, yaitu pegawai perempuan pemerintah daerah di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pendapatan, media sosial, gaya hidup, dan perilaku konsumsi responden. Kuesioner disusun secara terstruktur dan diberikan secara langsung kepada responden agar meminimalkan kesalahan pengisian serta memastikan kelengkapan data.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tersedia dan dipublikasikan sebelumnya.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari BKPSDM Kota Padang, BPS, serta literatur dan penelitian terdahulu yang relevan. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat analisis dan pembahasan hasil penelitian.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai perempuan pemerintah daerah yang berada di wilayah Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Populasi

¹⁰⁹ Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (hlm. 225). Alfab

¹¹⁰ Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (hlm. 126). Alfab

tersebut mencakup pegawai perempuan yang bekerja di kantor camat dan kelurahan dan memiliki penghasilan tetap maupun tidak tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 orang pegawai perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili dari populasi tersebut.¹¹¹ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yang merupakan teknik pengambilan sampel pada seluruh anggota dari populasi yang digunakan sebagai sampel. Maka dalam penelitian ini sama jumlahnya dengan populasi yaitu 69 pegawai perempuan. Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

¹¹¹ Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (hlm. 127). Alfab

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.¹¹² Kuisisioner pada penelitian ini disebarakan kepada pegawai perempuan pemerintah daerah di kecamatan lubuk begalung untuk diisi kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pencatatan atau pengambilan data dari dokumen, arsip, dan catatan yang berkaitan penelitian.¹¹³ Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data faktual yang telah terdokumentasi, seperti laporan, arsip, foto, atau data digital lain yang memperkuat temuan dari data primer.¹¹⁴ Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang pegawai perempuan pemerintah daerah di kecamatan lubuk begalung.

G. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari

¹¹² Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (hlm. 199). Alfab

¹¹³ Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (hlm. 203). Alfab

¹¹⁴ Glenn A. Bowen, "Document Analysis as a Qualitative Research Method," Qualitative Research Journal 9, no. 2 (2009): 27–40, <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>.

informasinya serta ditarik kesimpulannya. Pada tabel dapat dilihat variabel penelitian, definisi, indikator dan skala pengukurannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu Pengaruh Pendapatan, Media Sosial Dan Gaya Hidup, serta satu variabel dependen yaitu Perilaku Konsumsi Pegawai Perempuan Pemerintah Daerah di Kecamatan Lubuk Begalung.

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan	Seluruh penghasilan yang diterima pegawai perempuan pemerintah daerah tingkat kelurahan setiap bulan, baik berupa gaji maupun tunjangan, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.	1. Jumlah Pendapatan Bulanan 2. Stabilitas Pendapatan 3. Kesesuaian Pendapatan Dengan Beban Kerja 4. Kecukupan Pendapatan 5. Sumber Tambahan Pendapatan	Likert
Media sosial	Sarana komunikasi berbasis internet yang digunakan pegawai perempuan untuk memperoleh informasi, berinteraksi, dan melihat	1. Interaksi dan Komunikasi 2. Kemudahan untuk Pencarian Informasi Produk	Likert

	promosi produk yang dapat mempengaruhi keputusan konsumsi.	3. Tingkat Kepercayaan pada Media Sosial	
Gaya Hidup	Pola hidup individu yang tercermin dari aktivitas, minat, dan kebiasaan dalam menggunakan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.	1. Utilitarian Purchase (Pembelian Berdasarkan Kebutuhan) 2. Indulgence (Pembelian Untuk Kesenangan) 3. Life Luxuries (Pembelian Barang Mewah Untuk Kenyamanan Hidup) 4. Aspirational Luxuries (Pembelian Barang Mewah Yang Menjadi Impian)	Likert
Perilaku Konsumsi	Tindakan individu dalam membeli dan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.	1. Tingkat Pendapatan 2. Selera Konsumen 3. Harga Barang 4. Jumlah Keluarga 5. Lingkungan	Likert

H. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Menetapkan nilai poin pada kategori umpan balik dapat memberikan bobot yang besar terhadap hasil yang diharapkan, mulai dari kategori umpan balik positif hingga kategori umpan balik negatif atau sebaliknya. Adapun pengukuran secara komprehensif, seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Skala Likert

No	Instrument	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

I. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistika yang tingkat pengerjaannya adalah untuk menghimpun, mengatur, dan mengolah data untuk dapat disajikan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu kondisi atau peristiwa tertentu dimana data diambil. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau ringkasan mengenai suatu kelompok, sampel, atau data tertentu. Hasil dari analisis ini hanya berlaku

untuk data yang diteliti, sehingga tidak dapat digunakan untuk menarik kesimpulan umum yang mewakili populasi secara keseluruhan.¹¹⁵

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen atau alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur variabel yang dimaksud, bukan variabel lain. Pengujian dilakukan dengan metode korelasi bivariat, yaitu mengukur hubungan antara setiap item pernyataan dengan total skor dari seluruh item dalam satu variabel. Pengujian ini mempertimbangkan jenis skala yang digunakan, seperti skala ordinal, skala penilaian (rating), atau skala interval.

Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikan sebesar 0.05, serta untuk menentukan nilai R tabel menggunakan rumus $df = (N - 2)$

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur penelitian yang digunakan adalah signifikan.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur penelitian yang digunakan adalah tidak signifikan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten setiap kali

¹¹⁵ Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (hlm. 206). Alfab

digunakan. Tujuan dari uji ini adalah memastikan bahwa alat ukur dapat diandalkan, stabil, dan tidak dipengaruhi oleh faktor luar.¹¹⁶ Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi nilai alpha, maka semakin tinggi tingkat konsistensi instrumen tersebut. Nilai alpha antara 0,60 sampai 0,70 menunjukkan reliabilitas yang cukup, 0,70 sampai 0,80 menunjukkan reliabilitas yang baik, dan di atas 0,80 menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Dengan demikian, instrumen yang reliabel dapat dipercaya karena mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten.¹¹⁷

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi agar hasil penelitian dapat dipercaya. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan metode statistik seperti uji Kolmogorov-Smirnov atau melihat grafik histogram dan normal probability plot. Kriteria pengujian yaitu

¹¹⁶Minulya Eska Nugraha et al., “Korelasi Motivasi Taruna Pola Pembibitan Terhadap Minat Belajar Matematika,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1405–12, <https://doi.org/10.58230/27454312.617>.

¹¹⁷Brayen Jodi Forester et al., “Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas” 4, no. 3 (2024): 1812–20.

apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹¹⁸

b. Uji Multikolinearitas

Nilai faktor penginflasian perbedaan (VIF) dan tolerabilitas dalam koefisien model dapat digunakan untuk menentukan pengujian multikolinearitas ini.¹¹⁹ Pengujian ini dapat digunakan untuk mengukur nilai VIF variabel. Jika nilai variabel kurang dari 10 dan nilai toleransi melebihi 0,10, maka semua variabel independen tidak menunjukkan gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Jika ada masalah heteroskedastisitas pada suatu model, itu berarti bahwa ada banyak variasi model yang tidak sama. Fenomena ini juga dapat dipahami sebagai adanya ketimpangan varian dari residu model ketika mengamati model regresi. Pengujian heteroskedastisitas diperlukan untuk memeriksa ada atau tidaknya gejala ini. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05, heteroskedastisitas tidak terjadi pada persamaan regresi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Glejser, yang

¹¹⁸ Abdul Nasar et al., "Uji Prasyarat Analisis" 2, no. 6 (2024): 786–99.

¹¹⁹ Rejivas, V. A., Praveen, A., & Ajitha, T. (2023). Determination of Collinearity Developed in the CMB Model with the Concepts of Multi Linear Regression Analysis. AIJR Proceedings. <https://doi.org/10.21467/proceedings.160.12>

dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Heteroskedastisitas ini adalah sebagai berikut: Dengan melihat tabel Coefficient, jika $\text{Sign} > \alpha (0,05)$, maka tidak mengandung heteroskedastisitas. Jika $\text{Sign} < \alpha (0,05)$, maka mengandung heteroskedastisitas, sehingga perlu untuk dilakukan perbaikan.¹²⁰

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah model persamaan yang menjelaskan hubungan variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2, X3).

Jika terdapat dua variabel bebas, yaitu X1, X2, dan X3, maka persamaan regresi linear berganda berdasarkan matematikanya seperti:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Perilaku Konsumsi)

a = Konstanta

e = Nilai Error

b1, b2, b3 = Nilai koefisien regresi

¹²⁰ Andi Butsiawan Sukoco, "Heteroskedastisitas Dalam Regresi Linier Sederhana," UNIB Scholar Repository, 2009, 1–19.

X_1, X_2, X_3 = Variabel Bebas (Pendapatan, Media Sosial dan Gaya Hidup)

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bermanfaat untuk menguji kebenaran suatu pernyataan baik secara statistik maupun untuk menentukan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t juga disebut sebagai uji parsial, digunakan untuk menentukan seberapa jauh variasi variabel terikat dapat dijelaskan secara individual atau parsial oleh satu variabel independen.¹²¹

Untuk uji t, pengambilan keputusan dilakukan seperti berikut :

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai sig. t kurang dari 0,05, maka variabel independen berdampak secara signifikan secara parsial pada variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai sig t lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara parsial secara signifikan.

¹²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 26* , Edisi 10 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).

b. Uji f (Pengujian Secara Simultan)

Uji F berguna dalam mengetahui bagaimana variabel X1, X2 dan X3 mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel Y

- 1) Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan nilai sig f $> 0,05$, maka hipotesis H4 ditolak dan H0 diterima.
- 2) Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai sig f $< 0,05$, maka hipotesis H4 diterima dan H0 ditolak.¹²²

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah mengindikasikan bahwa variabel independen hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi yang terjadi pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh variasi pada variabel dependen, sehingga model memiliki kemampuan prediktif yang tinggi.

¹²² Ibid.